

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)

PT. INTAN HAVEA INDUSTRI

JL KIM 1 PULAU IRIAN

MABAR



OLEH :

HALIMATUS SA'DIAH [168700035]

FAKULTAS BIOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2019

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Laporan : Dampak Hand Former Panas Terhadap Pekerja Produksi Sarung Tangan Karet
2. Identitas :
 - a. Nama : Halimatus sa'diah
 - b. NIM : 168700035
 - c. Jurusan : Biologi
3. Tempat Prakerin : PT. Intan Havea Industri (Jl. KIM 1 Pulau Irian Mabar)
4. Lama Prakerin : 15 Juli 2019 – 15 Agustus 2019

Laporan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Melengkapi Komponen Nilai Praktek Kerja Lapangan Di Fakultas Biologi Universitas Medan Area

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Dekan Fakultas Biologi

Universitas Medan Area

Abdul Karim M.Si

Mufti Sudiby, M.Si

Menyetujui,

Kepala Bagian Produksi



Helfin Wijaya

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan nikmat kepada penulis berupa kesehatan, kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan Laporan Kerja Lapangan ini. Laporan Kerja Lapangan ini berjudul Dampak hand former terhadap pekerja produksi sarung tangan karet. Praktek kerja lapangan ini sudah penulis laksanakan dengan baik di PT. Intan Havea Industri Jl. KIM 1 Pulau Irian Mabar.

Laporan Kerja Lapangan ini merupakan tugas yang merupakan keharusan untuk diselesaikan oleh setiap Mahasiswa Jurusan Biologi program S1 di Universitas Medan Area.

Terimakasih penulis ucapkan kepada pihak Pt.intan havea industri yang telah memberikan ijin untuk melakukan kegiatan PKL dan kepada dosen pembimbing Bapak Abdul Karim, M.Si yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Susunan laporan PKL ini dibuat dengan sebaik-baiknya namun tentu masih banyak kesalahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun penulis harapkan.

Medan, Agustus 2019

Penulis



Halimatus sa'diah

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	3
1.3. Manfaat.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Sarung Tangan.....	4
2.2. Fungsi Sarung Tangan Karet.....	4
2.3. Perbedaan Sarung Tangan Karet.....	6
2.4. Pengertian Luka Bakar.....	7
2.5. Tingkat Keparahan Luka Bakar.....	7
2.6. Penyebab Luka Bakar.....	7
2.7. Pengobatan Luka Bakar.....	8
BAB III METODE	
3.1. Metode Pengamatan.....	9
3.2. Alat.....	9
3.3. Proses Terjadinya Luka Bakar Pada Pekerja.....	9
BAB IV HASIL	
4.1. Rangkuman Hasil.....	10
4.1.1. Jumlah Pekerja yang Mengalami Luka Bakar.....	10
4.1.2. Jumlah Pekerja yang Mengalami Luka Bakar Ringan dan Berat.....	10
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	11
5.2. Saran.....	11
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN	13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan mengikuti garis besar kebijakan Universitas Medan Area sebagai salah satu syarat untuk melengkapi komponen nilai maka perlu dilakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) untuk Mahasiswa/i khususnya jurusan Biologi. Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa/I diharapkan nantinya mendapatkan ilmu pengetahuan dari dunia Lapangan kerja/ Laboratorium selain ilmu pengetahuan yang di dapat di bangku kuliah.

Indonesia sebagai negara yang mempunyai keunggulan komparatif dibanding negara-negara lain, mempunyai potensi yang sangat besar dalam pengembangan produk-produk turunan karet. Pada tahun 2013 luas lahan perkebunan karet di Indonesia adalah 3.555.800Ha, dengan jumlah produksi 3.012.260 ton (BPS 2013). Jumlah produksi ini menjadikan Indonesia sebagai penghasil utama karet di dunia, setelah Thailand. Beberapa produk turunan karet yang menjadi komoditi ekspor yaitu *crumb rubber*, ban, *sheet*, sarung tangan karet dan beberapa produk turunan lainnya. Dengan adanya program pemerintah berupa hilirisasi produk-produk pertanian, mendorong pengembangan pada bidang produksi sarung tangan karet menjadi lebih besar. Hal ini di karenakan selain pasar sarung tangan karet yang terus meningkat, pemerintah juga ingin mengembangkan produk turunan yang kandungan bahan lokalnya tinggi, sehingga jika dibandingkan dengan ban yang kandungan bahan baku impornya tinggi, maka sarung tangan karet merupakan produk yang sangat potensial dengan 95% bahan bakunya berupa lateks pekat. Dalam 6 tahun terakhir, ekspor sarung tangan karet terus mengalami kenaikan dimana pada tahun 2007 tercatat sebesar 163,7 juta USD, meningkat menjadi 226,8 juta USD pada tahun 2013. Jika dilihat dari sisi volume pada tahun 2013 telah diekspor sebesar 44,5 ribu ton sarung tangan karet (BPS 2014) Mengingat industri sarung tangan karet merupakan industri yang sangat potensial, maka kompetensi SDM di bidang produksi komoditi tersebut perlu dipersiapkan. Terlebih lagi menghadapi persaingan bebas pasar tenaga kerja. Untuk menjamin kompetensi SDM di bidang produksi sarung tangan karet, juga untuk

UNIVERSITAS MEDAN AREA

membatasi masuknya tenaga kerja asing pada era persaingan bebas dipasar tenaga kerja, maka SDM industri didorong untuk mempunyai sertifikat kompetensi. Dalam rangka mempersiapkan infrastruktur sistem sertifikasi kompetensi pada industri sarung tangan karet, maka disusunlah Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) pada industri sarung tangan karet dengan dimulai pada bidang produksi.

https://www.academia.edu/15563419/SKKNI_Sarung_Tangan_Karet_Final_adhi

Proses pembuatan sarung tangan lateks Karet pertama kali diiris dengan mixer karet dan kemudian dikirim ke sol dan sol bensin. Sol lalu diemulsi, dimodulasi dengan memompa lateks intermediate tank. Larutan karet yang dilarutkan dalam bensin diumpankan dari atas kolom distilasi, dipanaskan dan didistilasi dengan uap, komponen bakar bensin dipanaskan sampai fasa uap, dan gas bensin didinginkan dan dicampur dalam pendingin gas-minyak oleh dingin. air. Campuran minyak dan air kemudian ke pemisah air minyak, lapisan minyak-air. Bagian atas dari pemulihan bensin, bagian bawah air kemudian dikirim ke cooling cooling cooling water cooling, pendinginan dan kemudian pendinginan menara distilasi bensin bensin; distres lateks lateks distilat sesuai tekanan mereka sendiri untuk mengirim tangki pencampur lateks yang diaduk sampai centrifuge setelah pemisahan sarung tangan lateks bahan baku Setelah diwarnai, disaring dan siap digunakan.

Model sarung tangan pertama pembersih asam basa, pembersih air, cuci model terlebih dahulu direndam dalam air panas yang dipanaskan sampai bahan koagulasi dan dicelupkan secukupnya. Dichelupkan ke oven setelah pengeringan awal, ditambah jaket fiber, air panas merah lalu dikirim ke oven curing, pengeringan molding. Setelah pelepasan sarung tangan cek karet, pengaturan suhu rendah, pengeringan suhu, pencucian, dehidrasi, pengeringan dan kemudian dikirim ke gudang produk jadi.

Dalam proses produksi sarung tangan karet sebelum menjadi produk jadi ada yang dinamakan proses penarikan sarung tangan dari former panas. Pada saat proses tersebut pekerja memiliki resiko luka bakar pada tangan.

<http://id.glovesmachine.com/info/latex-gloves-manufacturing-process-24413149.html>

1.2. Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan laporan ini adalah untuk memenuhi syarat tugas praktik kerja lapangan di PT. Intan Havea Industri

1.3. Manfaat

Dengan adanya Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan memperoleh manfaat diantaranya :

- a. Memberikan wawasan serta ilmu pengetahuan bagi mahasiswa/i
- b. Menambah pengalaman bagi mahasiswa/i

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian sarung tangan

Sarung tangan adalah sejenis pakaian yang menutupi tangan, baik secara sebagian ataupun secara keseluruhan. Fungsi sarung tangan ialah untuk melindungi sang pemakai dari pengaruh lingkungan sekitarnya atau melindungi lingkungan sekitar dari tangan sang pemakai. Ada beberapa jenis sarung tangan yaitu termis, mekanis, kimia dan pelindung infeksi. Selain itu sarung tangan juga dipakai sebagai hiasan atau untuk alasan mode. Sarung tangan biasa berjumlah sepasang.

tangan termasuk bagian tubuh yang paling banyak digunakan ketika bekerja, sehingga sering sekali kita dengar pekerja mengalami cedera tangan mulai dari luka, patah sampai putus yang diakibatkan oleh alat-alat kerja disekitarnya. Selain helm yang berguna melindungi bagian kepala, sepatu untuk melindungi bagian kaki, perlu sekali bahkan wajib anda mempergunakan sarung tangan untuk melindungi diri dari berbagai cedera yang tidak diinginkan.

Sarung tangan juga merupakan salah satu kebutuhan di dalam bidang kerja. Alat ini berguna untuk melindungi tangan dari benda-benda tajam dan mencegah cedera saat sedang kerja, ketika memilih glove ada beberapa faktor yang harus di pertimbangkan antara lain bahaya terpapar, benda yang dihadapi / dikerjakan apakah bahan korosif, panas, dingin, tajam atau kasar karena alat pelindung tangan berbedabeda dapat terbuat dari karet, kulit maupun kain katun.

https://id.wikipedia.org/wiki/Sarung_tangan

2.2. Fungsi sarung tangan karet

Sarung tangan yang terbuat dari material lateks atau karet memang ditujukan untuk keamanan dari pekerjaan yang dilakukan. Berbeda dengan sarung tangan jenis lain yang bisa dipakai untuk sekedar mempercantik penampilan atau melindungi kulit tangan dari serangan sinar matahari. Bahannya tentu saja terbuat dari material non karet, bisa dari kain, benang, atau kulit. Secara umum sarung tangan dari karet

menawarkan beberapa fungsi dan sifatnya memang untuk melindungi pemakainya. Adapun fungsi tersebut antara lain:

1. Melindungi tangan dari kotoran

Kotoran bisa saja dijumpai saat bersinggungan dengan benda atau material yang memang rawan noda dan kotor. Misalnya saja saat hendak berkebun maka akan bersinggungan dengan material tanah dianjurkan memakai sarung tangan jenis ini agar tangan tidak kotor oleh tanah yang lembab atau basah sekaligus menghindari kontak langsung dengan kuman dan bakteri. Pahalnya tidak menutup kemungkinan kita memegang tanah yang sudah terkontaminasi bibit penyakit. Tanpa sarung tangan nantinya rentan terkena infeksi dari serangan kuman ataupun bakteri penyakit.

2. Memberi perlindungan bahan kimia

Ada kalanya barang ataupun material yang kita sentuh mengandung bahan kimia yang jika bersentuhan dengan kulit akan berdampak kurang bagus. Tanpa sengaja pun bahan kimia akan melakukan reaksinya yang bisa jadi memberi dampak buruk jangka panjang. Baiknya memakai sarung tangan karet untuk mendapatkan perlindungan dari kemungkinan kontak dengan bahan kimia tersebut. Tidak harus di laboratorium, namun juga saat menggunakan cairan disinfektant ketika membersihkan rumah.

3. Menghindari tangan terluka oleh benda tajam

Karet memiliki sifat lentur atau elastis, sehingga meski terasa lemah namun memberi perlindungan yang tidak kenal batas. Bahan karet ringan sehingga nyaman saat dikenakan selain itu efektif melindungi telapak tangan dari benda tajam. Pahalnya benda tajam akan sukar menembus karet dan melukai kulit telapak tangan. Jikalau bisa maka akan merobek sarung tangan tersebut sehingga kecil kemungkinan terjadi luka dan pendarahan pada tangan. Dengan begitu, sarung tangan bisa dijadikan andalan.

4. Terlindung dari bahaya sengatan listrik

Karet rupanya juga termasuk bahan isolator yang tidak memungkinkan listrik mengalirinya, sehingga efektif melindungi diri dari sengatan listrik. Kondisi ini mungkin sekali terjadi tidak hanya bagi pekerja yang sering berurusan dengan arus listrik. Akan tetapi juga bagi kita yang tanpa sadar berkebetulan di belakang rumah dan mendapati kabel putus dan masih mengandung aliran listrik. Memakai sarung tangan karet menjadi pilihan terbaik agar nyaman saat mengurus pekerjaan apapun.

<https://www.ardiba.com/2017/03/4-fungsi-utama-dari-sarung-tangan-karet.html>

2.3.Perbedaan sarung tangan karet

1.Sarung Tangan Latex

Jenis sarung tangan yang pertama yaitu sarung tangan latex. Nah sarung tangan latex ini tentunya terbuat dari karet latex. Berbeda dengan jenis sarung tangan lainnya, sarung tangan latex ini menggunakan bahan alami sehingga kualitasnya pun sedikit lebih premium. Sarung tangan latex lebih banyak digunakan untuk skala industri dan medis. Nah sarung tangan latex ini memiliki lapisan yang sangat kuat, solid, fleksibel dan juga anti slip. Sayangnya banyak orang harus mencari alternatif lain selain sarung tangan latex karena sarung tangan latex dapat menyebabkan reaksi alergi. Kabar baiknya, jika Anda tidak mengalami reaksi alergi sedikitpun saat menggunakan sarung tangan latex ini, maka sarung tangan latex merupakan pilihan yang paling tepat dan berkualitas.

2.Sarung Tangan Nitrile

Jenis sarung tangan paling populer lainnya yaitu sarung tangan nitrile. Nah berbeda dengan sarung tangan latex, sarung tangan nitrile ini terbuat dari bahan karet sintetis. Biasanya sarung tangan nitrile ini merupakan alternatif terbaik bagi pengguna yang mengalami alergi saat menggunakan sarung tangan latex. Dibanding dengan jenis sarung tangan lainnya, sarung tangan nitrile ini merupakan yang paling tahan akan kebocoran. Karena fitur anti bocor tersebut, biasanya sarung tangan nitrile digunakan untuk keperluan medis. Selain untuk keperluan medis, sarung tangan nitrile juga sering digunakan untuk keperluan bisnis kuliner maupun industri

3. Sarung Tangan Vinyl

Jenis sarung tangan lainnya yaitu sarung tangan vinyl. Nah sarung tangan vinyl ini lebih banyak digunakan untuk bisnis kuliner dan juga penggunaan rumahan. Dibandingkan dengan kedua jenis sarung tangan diatas, sarung tangan vinyl jauh lebih murah. Namun daya tahan dan juga proteksi dari sarung tangan vinyl ini tidak sebaik kualitas sarung tangan latex dan sarung tangan nitrile. Karena alasan tersebut, sarung tangan vinyl lebih efektif digunakan untuk keperluan yang sifatnya rumahan. <http://www.trastibiz.com/News/Perbedaan-Sarung-Tangan-Latex-Nitrile-dan-Vinyl-Mana-Yang-Terbaik.html>

2.4. Pengertian luka bakar

Luka bakar adalah kerusakan lapisan kulit yang disebabkan oleh benda panas, termasuk api, air panas, dan uap panas. Rusaknya kulit akibat luka bakar membuat penderitanya rentan mengalami infeksi, karena kulit merupakan lapisan pertahanan awal tubuh untuk melawan infeksi. Oleh karena itu, penanganan perlu dilakukan secepatnya.

Upaya penanganan luka bakar berbeda-beda, tergantung lokasi dan tingkat keparahan luka. Luka bakar yang ringan bisa ditangani secara mandiri di rumah. Namun pada luka bakar yang dalam atau luas, diperlukan penanganan khusus.

2.5. Tingkat Keparahan Luka Bakar

Berdasarkan kerusakan kulit yang terjadi, luka bakar dibagi menjadi 3 derajat, yaitu:

- Luka bakar derajat 1. Luka bakar ini hanya menyebabkan kerusakan di lapisan luar kulit (epidermis).
- Luka bakar derajat 2. Luka bakar ini hingga menyebabkan kerusakan di lapisan kulit yang lebih dalam (dermis).
- Luka bakar derajat 3. Kerusakan hingga mencapai lapisan lemak, serta merusak saraf dan pembuluh darah.

2.6. Penyebab Luka Bakar

Luka bakar disebabkan oleh kulit yang bersentuhan atau terpapar dengan:

- Benda panas
- Sinar matahari
- Radiasi
- Bahan kimia
- Listrik

2.7. Pengobatan luka bakar

Pertolongan pertama untuk mengatasi luka bakar adalah memadamkan api ataupun mengangkat benda yang masih membara dari penderita, yang dilanjutkan dengan pelepasan baju atau kain yang menempel pada kulit yang terbakar.

Penderita selanjutnya dapat mendinginkan luka bakar dengan air mengalir dan mengonsumsi parasetamol untuk meredakan sakit. Jika luka bakarnya parah, penderita disarankan untuk mendapat pengobatan lanjutan di rumah sakit.

BAB III

METODE

3.1. Metode Pengamatan

Metode yang digunakan dalam pengamatan ini adalah Metode Organoleptik

3.2. Alat

Kertas dan Pulpen

3.3. Proses Terjadinya luka bakar pada pekerja

- Sarung tangan karet yang ada pada former keluar dari oven
- Kemudian pekerja mengambilnya dengan cara di Tarik menggunakan jari tangan yang bersentuhan langsung dengan former yang panas
- Pada saat hari pertama bekerja jari tangan memerah
- Pada hari ke dua jari tangan mulai melepuh dan brisi cairan nanah dan darah
- Setelah cairan nanah di keluarkan kulit pun mengelupas dan menjadi keras

BAB IV

HASIL

4.1.Rangkuman Hasil

4.1.1. Jumlah Pekerja yang mengalami luka bakar

Jumlah pekerja yang mengalami luka bakar pada tangan di Pt.intan havea industri terhitung dari mulai 15 Juli 2019 – 15 Agustus 2019 sebanyak 25 pekerja

4.1.2. Jumlah Pekerja yang mengalami luka bakar ringan dan luka bakar berat

- Jumlah pekerja yang mengalami luka bakar ringan terhitung dari mulai 15 Juli 2019 – 15 Agustus 2019 sebanyak 5 orang
- Jumlah pekerja yang mengalami luka bakar berat terhitung dari mulai 15 Juli 2019 – 15 Agustus 2019 sebanyak 20 orang.

Dengan demikian, dari hasil tersebut kita ketahui bahwa pekerja yang mengalami luka bakar ringan dan luka bakar berat selama 1 bulan PKL.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah saya melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Pt.intan havea industry mabar,memberikan manfaat bagi saya, baik itu pengalaman, wawasan serta ilmu pengetahuan yang sangat berharga. Sehingga ilmu yang saya terima dapat saya terapkan nantinya baik di laboratorium maupun di bidang industri lainnya.

5.2 Saran

Dari hasil selama melakukan kegiatan PKL, saya memberikan saran agar PKL dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar untuk kedepannya.

Kepada peserta PKL agar mempersiapkan diri dengan menguasai pelajaran dengan yang akan diterapkan , agar memudahkan dalam melakukan praktik kerja lapangan.

Dan yang paling penting peserta PKL dapat menjaga nama baik institut terhadap perusahaan atau laboratorium tempat melakukan kerja lapangan (PKL).

DAFTAR PUSTAKA

https://www.academia.edu/15563419/SKKNI_Sarung_Tangan_Karet_Final_adhi

<http://id.glovesmachine.com/info/latex-gloves-manufacturing-process-24413149.html>

<https://www.ardiba.com/2017/03/4-fungsi-utama-dari-sarung-tangan-karet.html>

[http://www.trastibiz.com/News/Perbedaan-Sarung-Tangan-Latex-Nitrile-dan-Vinyl-
Mana-Yang-Terbaik.html](http://www.trastibiz.com/News/Perbedaan-Sarung-Tangan-Latex-Nitrile-dan-Vinyl-
Mana-Yang-Terbaik.html)

LAMPIRAN

Data Pekerja yang Terkena Luka Bakar Berat dan Ringan

No	Nama	Luka Bakar Ringan	Luka Bakar Berat
1	RINTA	✓	
2	DITA		✓
3	DELLA		✓
4	YUNI		✓
5	NILA		✓
6	ANGGI		✓
7	NOVA		✓
8	HIKMAH		✓
9	NOVI		✓
10	DILA		✓
11	NITA	✓	
12	WANA		✓
13	TIKA		✓
14	CICI		✓
15	WANTI		✓
16	RISKI		✓
17	PUTRI	✓	
18	KRISTINA		✓
19	MEVA		✓
20	YANA		✓
21	IRMA	✓	
22	DORTA	✓	
23	ANI		✓
24	KHOLIJA		✓
25	TETI		✓